



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

PETAK	: 17 B
RPH	: PACE
BKPH	: MAYANG
KPH	: JEMBER
DESA	: PACE
KECAMATAN	: SILO
KABUPATEN	: JEMBER
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: MAYANG
LUAS	: 20,25 Ha
PELAKSANA	: LMDH. SAKA WANA JAYA

SIDOARJO, DESEMBER 2022



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

PENGESAHAN

RANCANGAN

**KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

PETAK	:	17 B
RPH	:	PACE
BKPH	:	MAYANG
KPH	:	JEMBER
DESA	:	PACE
KECAMATAN	:	SILO
KABUPATEN	:	JEMBER
PROPINSI	:	JAWA TIMUR
DAS	:	MAYANG
LUAS	:	20,25 Ha
PELAKSANA	:	LMDH. SAKA WANA JAYA

DISAHKAN :
KEPALA BPDAS BRANTAS SAMPEAN



DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM DAS
BRANTAS SAMPEAN



SUAGUS PURNOMO, SP. M.Agr
NIP. 19730312 199212 1 001

DISUSUN :
TIM PENYUSUN RANCANGAN



AGUS SLAMET

KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) merupakan salah satu program prioritas nasional dalam rangka mengurangi lahan kritis, menambah tutupan lahan, serta memberdayakan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Pelaksanaan RHL ini dapat dilaksanakan di kawasan hutan produksi dan hutan lindung

Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) di Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus Tahun 2023 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Buku rancangan kegiatan ini disusun menggunakan sumber dana DIPA BA 029 Tahun 2022 pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Dengan disusunnya buku rancangan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di lapangan dan menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Desember 2022

Kepala Balai,


Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME

NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM.....	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
4. Tipe Iklim dan Curah Hujan	4
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	5
3. Mata Pencaharian.....	6
4. Tenaga Kerja	6
5. Sosial Budaya	7
6. Kelembagaan Masyarakat	7
7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani	7

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	8
A. Rancangan Penyediaan Bibit	8
1. Lokasi Persemaian	8
2. Standart Harga Bahan dan Peralatan.....	8
3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	9
B. Rancangan Penanaman.....	10
1. Penyiapan Lahan.....	10
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	12
3. Penanaman.....	13
C. Rancangan Pemeiharaan Tanaman.....	15
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	16
A. Pembuatan Tanaman (P0)	16
1. Kebutuhan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja (P0).....	16
2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P0).....	17
B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I (P1).....	19
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1).....	19
C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II(P2)	21
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2).....	21
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	23
A. Jadwal Pelaksanaan (P0)	23
B. Jadwal Pelaksanaan (P1)	26
C. Jadwal Pelaksanaan (P2)	29

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Curah Hujan	4
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Penduduk Menurut Kelompok Umur	5
Tabel 4	Aksesibilitas	5
Tabel 5	Penduduk Menurut Mata Pencaharian	6
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kerja Produktif	6
Tabel 7	Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung	7
Tabel 8	Lokasi Persemaian	8
Tabel 9	Harga Bahan dan Peralatan	8
Tabel 10	Jenis dan Jumlah Tanaman	9
Tabel 11	Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	12
Tabel 12	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	13
Tabel 13	Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja	16
Tabel 14	Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan	17
Tabel 15	Rencana Pemeliharaan Tahun I	19
Tabel 16	Rencana Pemeliharaan Tahun II	21
Tabel 17	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
Tabel 18	Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)	23
Tabel 19	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I (P1)	26
Tabel 20	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II (P2)	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 2 Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 3 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I
- Lampiran 4 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I
- Lampiran 5 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II
- Lampiran 6 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II
- Lampiran 7 Contoh Papan nama petak
- Lampiran 8 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 9 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 10 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 11 Tata cara Pembuatan Rorak
- Lampiran 12 Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 13 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 14 Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan lindung dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan lindung yang ada. Diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta dapat mewujudkan fungsi hutan lindung sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya rancangan kegiatan penanaman RHL di kawasan hutan lindung adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana dilapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas dalam memulihkan kembali fungsi hutan lindung secara optimal dan lestari serta terwujudnya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya diwilayah tersebut.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di kawasan hutan lindung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur meliputi kegiatan rhl pola penanaman intensif dan agroforestri, terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan tahun berjalan.
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- Petak	:	17 B	
- RPH	:	PACE	
- BKPH	:	MAYANG	
- KPH	:	JEMBER	
- D e s a	:	PACE	
- Kecamatan	:	SILO	
- Kabupaten	:	JEMBER	
- Propinsi	:	JAWA TIMUR	
- DAS	:	MAYANG	
- L u a s	:	20,25 Ha	
- Letak Geografis	:	A. Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	113° 51' 23,86" - 113° 51' 40,15" BT dan 8° 17' 48,78" - 8° 18' 14,81"

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas :</u>	20,25 Ha	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	- Ha	Hutan Lindung
- Semak Belukar	:	- Ha	
- Kebun campuran	:	20,25 Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	- Ha	
- Lain-lain	:	- Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat	:	800-900 m dpl
- Topografi	:	Datar - Begelombang

4. Type Iklim dan Curah Hujan 22,22222
- Type Iklim Schmit Ferguson : **B**
 - Curah hujan rata-rata : 6.414,3 Mm/th
 - - Bulan basah (>90mm/bln) : 9 Bulan
 - - Bulan kering (<60mm/bln) : 2 Bulan
 - - Sebaran hujan 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Curah Hujan

No	Distribusi hujan rata-rata 5 tahun terakhir	Bulan											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept.	Okt.	Nop.	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Stasiun Silo	696	512	258	296	144	82	18	57	106	3.274	327	644

Sumberdata : Kantor Dinas Pengairan Provinsi Jawa Timur (Tahun 2000- 2016)

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

1. Demografi

Kondisi penduduk di wilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Kecamatan/Desa	Luas (ha)	Jumlah penduduk (jiwa)			Jumlah KK	Seks ratio	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	Jiwa / KK
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I SILO									
1	Pace	1.245,00	9.217	9.330	18.547	6.428	1	1.490	3
Jumlah		1.245,00	9.217	9.330	18.547	6.428	1	1.490	3

Tabel 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kecamatan /Desa	Penduduk menurut kelompok umur (orang)			
		0 – 14 th	15 – 55 th	> 55 th	Jumlah
1	2	3	4	5	6
I	SILO				
1	Pace	2.300	6.012	846	9.158
	Jumlah	2.300	6.012	846	9.158

2. Aksesibilitas

Tabel 4. Aksebilitas

No	Kecamatan /Desa	Jarak Lokasi Ke (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Propinsi
1	2	3	4	5
I	SILO			
1	Pace	10	20	200

3. Mata Pencaharian

Tabel 5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Kecamatan / Desa	Jenis mata pencaharian (orang)								Jumlah
		Petani	Buruh Tani	Pedagan g	PNS/ABRI /Pensiuna n	Industri	Swasta	Tukang	Lain-lain	
1	2	3	4	5	7	7	8	9	10	11
I	SILO									
1	Pace	1450	684	30	20	25	1285	45	500	4.039
	Jumlah	1.450	684	30	20	25	1.285	45	500	4.039

4. Tenaga Kerja

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Produktif

No	Kecamatan / Desa	Tenaga Kerja Produktif	Keterangan
1	2	3	4
I	SILO		
1	Pace	9.248	Usia 15 - 55 th
	Jumlah	9.248	

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 7. Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung

No	Kecamatan / Desa	Nama LMDH	Pengurus			Jumlah Anggota (orang)
			Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1	2	3	4	5	6	7
I	SILO					
1	Pace	Saka Wana Jaya	Abdul halim			

7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani

- Ikut serta dalam pengamanan dan pemadaman kebakaran hutan lindung

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat :

Tabel 8. Lokasi Persemaian

No	Lokasi Persemaian (Desa/ Kec)	Koordinat Lokasi	
		LS	BT
1	2	3	4
1			

2. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 9. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan				Upah					
	Jenis Bahan	Satuan	Harga (Rp.)	Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)	Tenaga Kerja	Satuan	Upah (Rp.)
1	2		3	4	5		6	7	8	9
I. Jenis Tanaman				IV. Obat-obatan						
A. Tanaman Pokok				Obat obatan Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 55.000						
1	Alpukat	Btg	3.700	Obat obatan Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 85.250						
2	Durian	Btg	3.200	Pestisida Liter/Ha 220.000						
3	Petai	Btg	3.200	V. Pupuk						
				Pupuk Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 200.000						
				Pupuk Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 312.500						
				Pupuk Organik Agroforestry 125 Kg/ Ha 1.600						
				Pupuk Organik Intensif 196 Kg/ Ha 1.600						
				VI. Gubuk/Pondok Kerja						
				1 Bahan Unit 0,02/Ha 60.000						
B. Tanaman Sela										
1	Kopi	Btg	3.000							
2	Glirisidi	Btg	2.100							
3	Lamtoro	Btg	2.600							
				VII. Papan nama petak						
II. Peralatan dan perlengkapan kerja				1 Bahan Unit 0,04/Ha 20.000						
1	Cangkul	Buah	150.000							
2	Sabit	Buah	100.000							
III. Ajir dan Patok Arah Larikan				2 Upah pondok kerja dan Papan nama Unit 1,08 HOK 86.400						
1	Ajir	Btg	250							
2	Patok arah larikan	Btg	1.500							

3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 10. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	440	8.911	1.620	811	11.342
1	Alpukat		3.564	648	324	4.536
2	Durian		3.119	567	284	3.970
3	Petai		2.228	405	203	2.836
II	Tanaman Sela	100	2.026	-	-	2.026
1	Kopi		810			810
2	Glirisidi		608			608
3	Lamtoro		608			608
Total		540	10.937	1.620	811	13.368

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok dari bambu atau kayu diameter paling sedikit 5 (lima) cm dengan tinggi 125 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 11. Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	1.013		
2	Pengadaan Ajir	Btg	8.100		
3	Pengadaan Papan nama petak blok	Btg	-		
4	Pengadaan Papan nama petak	Unit	1		
5	Pengadaan Gubuk kerja	Unit	1		
6	Pengadaan pupuk Organik	Kg	2.531	2.531	2.531
7	Pengadaan obat obatan	Liter	5		
8	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				
	- Cangkul	Buah	4		
	- Sabit	Buah	4		
9	Pengadaan Bibit :				
	Tanaman Pokok :				
	- Alpukat	Btg	3.564	648	324
	- Durian	Btg	3.119	567	284
	- Petai	Btg	2.228	405	203
	Tanaman Sela :				
	- Kopi	Btg	810	-	-
	- Glirisidi	Btg	608	-	-
	- Lamtoro	Btg	608	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh kebutuhan tenaga kerja sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1.	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	HOK	111	-	-
2.	Pengadaan Papan nama petak blok	HOK	-	-	-
3.	Pengadaan Papan nama petak	HOK	2	-	-
4.	Pengadaan gubuk kerja	HOK	40	-	-
5.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	142	-	-
B. Penanaman					
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	122	20	-
2.	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	HOK	-	-	-
3.	Penyulaman	HOK		41	
4.	Pengawasan / pembinaan	OB	24	24	24
C. Pemeliharaan Tanaman					
1.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	162	-	-
2.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK		243	243

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman
- 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit per hektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 meter, dan kedalaman 0,5 meter.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).
Pemupukan tahun berjalan dilakukan sebanyak satu kali, pemeliharaan tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua masing-masing satu kali
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Pembuatan Tanaman (P0)

1. Kebutuhan Bahan , Alat dan Tenaga Kerja (P0)

Tabel 13. Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Rincian kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja		Keterangan
		Bahan dan alat	Tenaga Kerja	
1	2	3	4	5
	KPH JEMBER RPH PACE			
	I. PERSIAPAN			
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	-	111 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- Unit	- HOK	Harga per Unit = Rp. 800.000,-
3	Pengadaan Papan nama petak	1 Unit	2 HOK	Harga per Unit = Rp. 400.000,-
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 Unit	40 HOK	Harga per Unit = Rp. 6.200.000
5	Pengadaan Ajir	8.100 Btg	-	Harga per batang = Rp. 250 ,-
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman		142 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
7	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg		Harga per batang = Rp. 1.500 ,-
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg		
	- Alpukat	3.564 Btg		Harga Per Batang = Rp.3700,-
	- Durian	3.119 Btg		Harga Per Batang = Rp.3200,-
	- Petai	2.228 Btg		Harga Per Batang = Rp.3200,-
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg		
	- Kopi	810 Btg		Harga Per Batang = Rp.3000,-
	- Glirisidi	608 Btg		Harga Per Batang = Rp.2100,-
	- Lamtoro	608 Btg		Harga Per Batang = Rp.2600,-
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry			
	- Pupuk Organik	2.531 kg		Harga Per kg = Rp.1600,-
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif			
	- Pupuk Organik			
11	Pengadaan obat obatan			
	- Pestisida	5 Liter		Harga Per Liter = Rp.220000,-
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
	- Cangkul	4 Buah		Harga Per Buah = Rp.150000,-
	- Sabit	4 Buah		Harga Per Buah = Rp.100000,-
	II. PELAKSANAAN			
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		122 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)		162 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang	- HOK	HOK = Rp. 80.000,-
	IV. PENGAWASAN			
16	Pengawasan / pembinaan		12 Bulan / 24,00 OB	OB = Rp. 300.000,-

2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan

Tabel 14. Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH JEMBER RPH PACE						
A	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)						
I.	Persiapan						
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	111 Hok	80.000	-	8.880.000	8.880.000	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80.000	-	-	-	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240.000 / 80.000	240.000	160.000	400.000	
4	Pengadaan gubuk kerja	1 unit / 40 Hok	3.000.000 / 80.000	3.000.000	3.200.000	6.200.000	
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	8.100 Btg / 142 Hok	250 / 80.000	2.025.000	11.360.000	13.385.000	
6	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg	1.500	1.519.500	-	1.519.500	
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg					
-	- Alpukat	3.564 Btg	3.700	13.186.800	-	13.186.800	
-	- Durian	3.119 Btg	3.200	9.980.800	-	9.980.800	
-	- Petai	2.228 Btg	3.200	7.129.600	-	7.129.600	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg					
-	- Kopi	810 Btg	3.000	2.430.000	-	2.430.000	
-	- Glirisidi	608 Btg	2.100	1.276.800	-	1.276.800	
-	- Lamtoro	608 Btg	2.600	1.580.800	-	1.580.800	
9	Pengadaan Pupuk (Organik)						
-	- Pupuk Organik Agroforestry	2.531 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
10	Pengadaan obat obatan						
-	- Pestisida	5 lt	220.000	1.100.000	-	1.100.000	
11	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
-	- Cangkul	4 Buah	150.000	600.000	-	600.000	
-	- Sabit	4 Buah	100.000	400.000	-	400.000	
	J U M L A H I			48.518.900	23.600.000	72.118.900	
II	PELAKSANAAN						
12	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	122 Hok	80.000	-	9.760.000	9.760.000	
13	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	162 Hok	80.000	-	12.960.000	12.960.000	
14	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80.000	-	-	-	
	J U M L A H II			-	22.720.000	22.720.000	

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
III	PENGAWASAN						
15	Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 2 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
	J U M L A H III			-	7.200.000	7.200.000	
	J U M L A H PETAK 17 B			48.518.900	53.520.000	102.038.900	
	REKAPITULASI						
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25					
I.	PERSIAPAN						
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	111 Hok	80.000	-	8.880.000	8.880.000	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80.000	-	-	-	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240.000 / 80.000	240.000	160.000	400.000	
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit / 40 Hok	3.000.000 / 80.000	3.000.000	3.200.000	6.200.000	
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	8.100 Btg / 142 Hok	250 / 80.000	2.025.000	11.360.000	13.385.000	
6	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg	1.500	1.519.500	-	1.519.500	
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg					
	- Alpukat	3.564 Btg	3.700	13.186.800	-	13.186.800	
	- Durian	3.119 Btg	3.200	9.980.800	-	9.980.800	
	- Petai	2.228 Btg	3.200	7.129.600	-	7.129.600	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg					
	- Kopi	810 Btg	3.000	2.430.000	-	2.430.000	
	- Glirisidi	608 Btg	2.100	1.276.800	-	1.276.800	
	- Lamtoro	608 Btg	2.600	1.580.800	-	1.580.800	
9	Pengadaan Pupuk (Organik)						
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	2.531,00 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
11	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	- kg	1.600	-	-	-	
12	Pengadaan obat obatan						
	- Pestisida	5,00 lt	220.000	1.100.000	-	1.100.000	
13	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
	- Cangkul	4,00 Buah	150.000	600.000	-	600.000	
	- Sabit	4,00 Buah	100.000	400.000	-	400.000	
	J U M L A H I			48.518.900	23.600.000	72.118.900	

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	II PELAKSANAAN						
	14 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	122 Hok	80.000	-	9.760.000	9.760.000	
	15 Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	162 Hok	80.000	-	12.960.000	12.960.000	
	16 Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80.000	-	-	-	
	J U M L A H II			-	22.720.000	22.720.000	
	III PENGAWASAN						
	17 Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 2 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
	J U M L A H III			-	7.200.000	7.200.000	
	JUMLAH RPH PACE			48.518.900	53.520.000	102.038.900	

B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1)

Tabel 15. Rencana Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH JEMBER RPH PACE						
A	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)						
I	GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	20 HOK	80.000	-	1.600.000	1.600.000	
2	Penyulaman	41 HOK	80.000	-	3.280.000	3.280.000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK	80.000	-	19.440.000	19.440.000	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 2 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2531,00 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.620 Btg					
	- Alpukat	648 Btg	3.700	2.397.600	-	2.397.600	
	- Durian	567 Btg	3.200	1.814.400	-	1.814.400	
	- Petai	405 Btg	3.200	1.296.000	-	1.296.000	
	JUMLAH PETAK 17 B			9.557.600	31.520.000	41.077.600	

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	REKAPITULASI						
	KPH JEMBER RPH PACE						
	I GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	20 HOK	80.000	-	1.600.000	1.600.000	
2	Penyulaman	41 HOK	80.000	-	3.280.000	3.280.000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK	80.000	-	19.440.000	19.440.000	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 2,00 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
	II BAHAN						
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	2531,00 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
	Pengadaan pupuk Intensif (Organik)						
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.620 Btg					
	- Alpukat	648 Btg	3.700	2.397.600	-	2.397.600	
	- Durian	567 Btg	3.200	1.814.400	-	1.814.400	
	- Petai	405 Btg	3.200	1.296.000	-	1.296.000	
	JUMLAH RPH PACE			9.557.600	31.520.000	41.077.600	

C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2)

Tabel 16. Rencana Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH JEMBER RPH PACE						
A	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK	80.000	-	19.440.000	19.440.000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 2 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2.531 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	811 Btg					
	- Alpukat	324 Btg	3.700	1.198.800	-	1.198.800	
	- Durian	284 Btg	3.200	908.800	-	908.800	
	- Petai	203 Btg	3.200	649.600	-	649.600	
	JUMLAH PETAK 17 B			6.806.800	26.640.000	33.446.800	
	REKAPITULASI						
	KPH JEMBER RPH PACE						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK	80.000	-	19.440.000	19.440.000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 2 OB	300.000	-	7.200.000	7.200.000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2.531 kg	1.600	4.049.600	-	4.049.600	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	811,00 Btg					
	- Alpukat	324,00 Btg	3.700	1.198.800	-	1.198.800	
	- Durian	284,00 Btg	3.200	908.800	-	908.800	
	- Petai	203,00 Btg	3.200	649.600	-	649.600	
	JUMLAH RPH PACE			6.806.800	26.640.000	33.446.800	

D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 17. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Luas	Biaya (Rp)			Total Biaya
		(Ha)	P0	P1	P2	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	102.038.900	41.077.600	33.446.800	176.563.300
JUMLAH RPH PACE		20,25	102.038.900	41.077.600	33.446.800	176.563.300

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
I.	PERSIAPAN																	
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	111 Hok																
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
5	Pengadaan Ajir	8.100 Btg																
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	142 Hok																
7	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg																
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg																
	- Alpukat	3.564 Btg																
	- Durian	3.119 Btg																
	- Petai	2.228 Btg																
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg																
	- Kopi	810 Btg																
	- Glirisidi	608 Btg																
	- Lamtoro	608 Btg																
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	2.531 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	-																
11	Pengadaan obat obatan	5 Lt																
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	4,00 Buah																
	- Sabit	4,00 Buah																
II	PELAKSANAAN																	
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	122 Hok																
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	162 Hok																
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
III	PENGAWASAN																	
16	Pengawasan / pembinaan	24 OB																

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
I.	PERSIAPAN																	
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	111 Hok																
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
5	Pengadaan Ajir	8.100 Btg																
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	142 Hok																
7	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg																
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg																
	- Alpukat	3.564 Btg																
	- Durian	3.119 Btg																
	- Petai	2.228 Btg																
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg																
	- Kopi	810 Btg																
	- Glirisidi	608 Btg																
	- Lamtoro	608 Btg																
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	2.531 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	-																
11	Pengadaan obat obatan	5 Lt																
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	4,00 Buah																
	- Sabit	4,00 Buah																
II	PELAKSANAAN																	
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	122 Hok																
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	162 Hok																
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
III	PENGAWASAN																	
16	Pengawasan / pembinaan	24 OB																

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
I.	PERSIAPAN																	
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	111 Hok																
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
5	Pengadaan Ajir	8.100 Btg																
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	142 Hok																
7	Pengadaan patok arah larikan	1.013 Btg																
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	8.911 Btg																
	- Alpukat	3.564 Btg																
	- Durian	3.119 Btg																
	- Petai	2.228 Btg																
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.026 Btg																
	- Kopi	810 Btg																
	- Glirisidi	608 Btg																
	- Lamtoro	608 Btg																
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	2.531 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	-																
11	Pengadaan obat obatan	5 Lt																
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	4,00 Buah																
	- Sabit	4,00 Buah																
II	PELAKSANAAN																	
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	122 Hok																
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	162 Hok																
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
III	PENGAWASAN																	
16	Pengawasan / pembinaan	24 OB																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	20 HOK																
2	Penyulaman	41 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	24 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	2.531 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.620 Btg																
	- Alpukat	648 Btg																
	- Durian	567 Btg																
	- Petai	405 Btg																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	20 HOK																
2	Penyulaman	41 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	24 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	2.531 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.620 Btg																
	- Alpukat	648 Btg																
	- Durian	567 Btg																
	- Petai	405 Btg																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	20 HOK																
2	Penyulaman	41 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	24 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	2.531 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.620 Btg																
	- Alpukat	648 Btg																
	- Durian	567 Btg																
	- Petai	405 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, penyiangan, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan tehnik konservasi tanah	243,00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	24,00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2.531 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	811 Btg																
	- Alpukat	324 Btg																
	- Durian	284 Btg																
	- Petai	203 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, penangkaran, penyiraman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243,00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	24,00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2.531 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	811 Btg																
	- Alpukat	324 Btg																
	- Durian	284 Btg																
	- Petai	203 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH JEMBER RPH PACE	20,25 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, pencaangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	243,00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	24,00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	2.531 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	811 Btg																
-	Alpukat	324 Btg																
-	Durian	284 Btg																
-	Petai	203 Btg																

LAMPIRAN / LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan														Nama LMDH	
			Pengada an Papan nama petak (Unit)	Pengada an Gubuk kerja (Unit)	Pengadaa n Ajir (Batang)	Pengadaa n patok arah larikan (Batang)	Bibit Tanaman (Btg)			Penyediaan Bibit Tanaman Sela :			Pengadaa n pupuk Organik (kg)	Pengadaa n obat obatan (Liter)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
							Alpukat	Durian	Petai	Kopi	Glirisidi	Lamtoro			Cangkul	Sabit		
							(Batang)	(Batang)	(Batang)	(Batang)	(Batang)	(Batang)						(Buah)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	KPH JEMBER RPH PACE																	
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	1	1	8.100	1.013	3.564	3.119	2.228	810	608	608	2.531	5	4	4	Saka Wana Jaya	
	JUMLAH RPH PACE	20,25	1	1	8.100	1.013	3.564	3.119	2.228	810	608	608	2.531	5	4	4		

Lampiran 2 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja								Keterangan
			Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan HOK	Pengadaan Papan nama petak HOK	Pengadaan gubuk kerja (HOK)	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman (HOK)	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan (HOK)	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) (HOK)	Jumlah HOK	Pengawasan / pembinaan OB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	KPH JEMBER RPH PACE										
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	111	2	40	142	122	162	579	24	
	JUMLAH RPH PACE	20,25	111	2	40	142	122	162	579	24	

Lampiran 3 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan			Keterangan		
			Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik) (kg)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)				
				Alpukat (Batang)	Durian (Batang)		Petai (Batang)	
1	2	3	4	6	7	8	11	
	KPH JEMBER RPH PACE							
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	2.531	648	567	405		
	JUMLAH RPH PACE	20,25	2.531	648	567	405		

Lampiran 4 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja					Keterangan
			Distribusi bibit ke lubang tanam (HOK)	Penyulaman (HOK)	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalihan hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (HOK)	Jumlah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman (OB)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	KPH JEMBER RPH PACE							
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	20	41	243	304	24	
	JUMLAH RPH PACE	20,25	20	41	243	304	24	

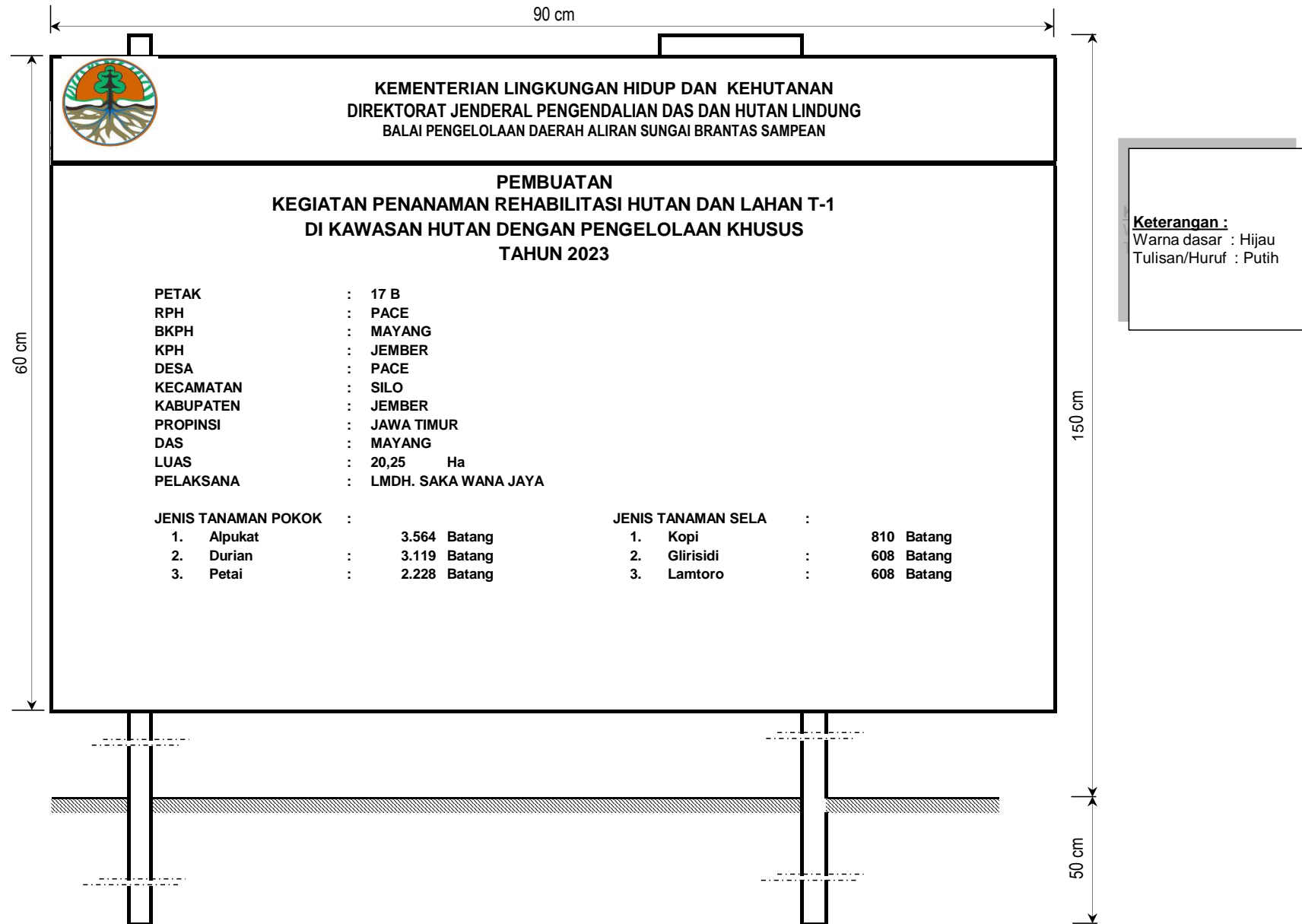
Lampiran 5 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan			Keterangan		
			Pengadaan Pupuk (Organik) (kg)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)				
				Alpukat (Batang)	Durian (Batang)		Petai (Batang)	
1	2	3	4	5	6	7	10	
	KPH JEMBER RPH PACE							
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	2.531	324	284	203		
	JUMLAH RPH PACE	20,25	2.531	324	284	203		

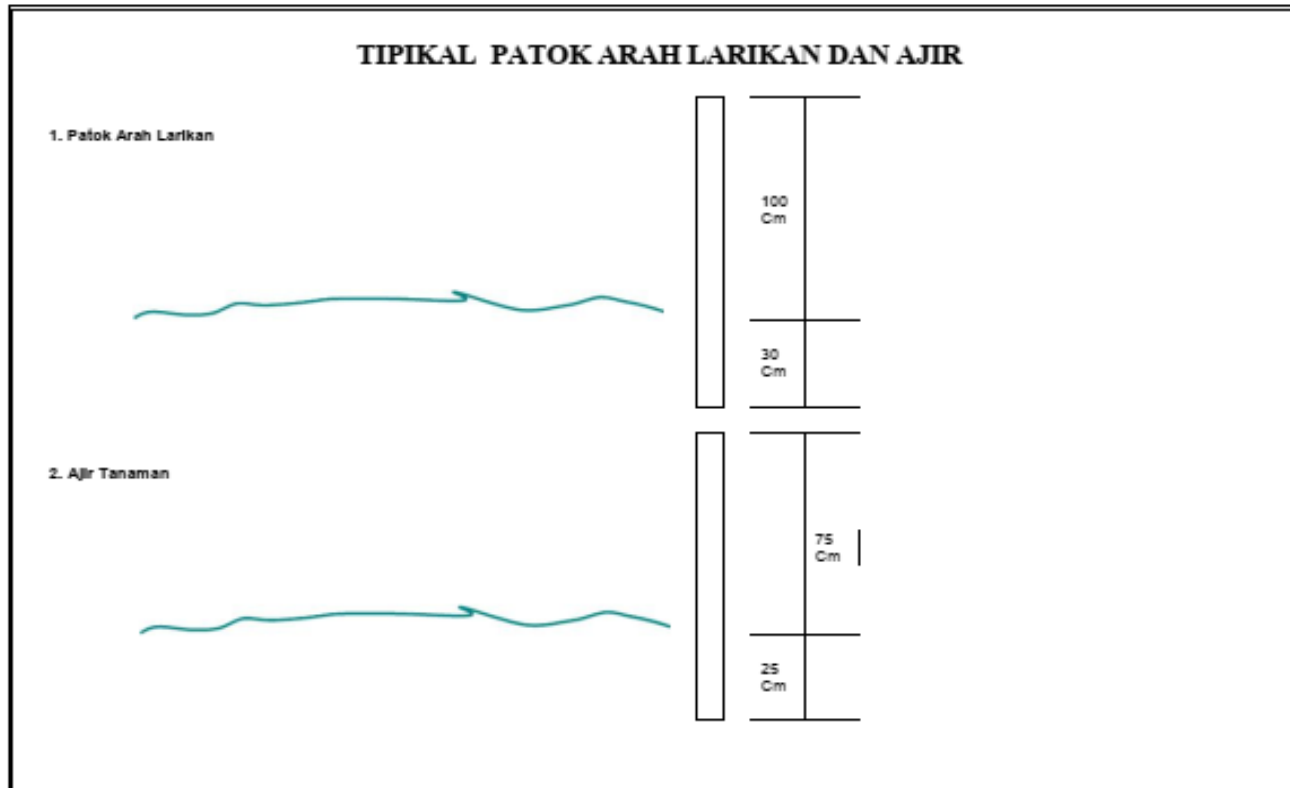
Lampiran 6 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja		Keterangan
			Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman OB	
1	2	3	4	5	6
	KPH JEMBER RPH PACE				
A.	Petak 17 B Ds. Pace Kec. Silo (20,25 Ha)	20,25	243	24	
	Jumlah	20,25	243	24	

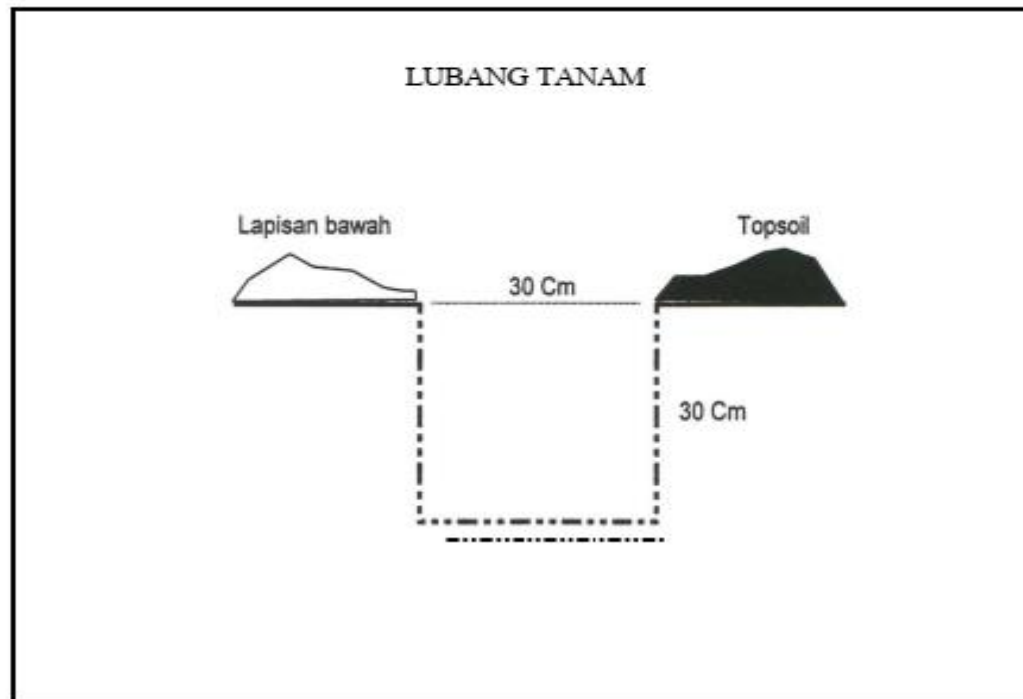
Lampiran 7 : Contoh Papan Nama Petak



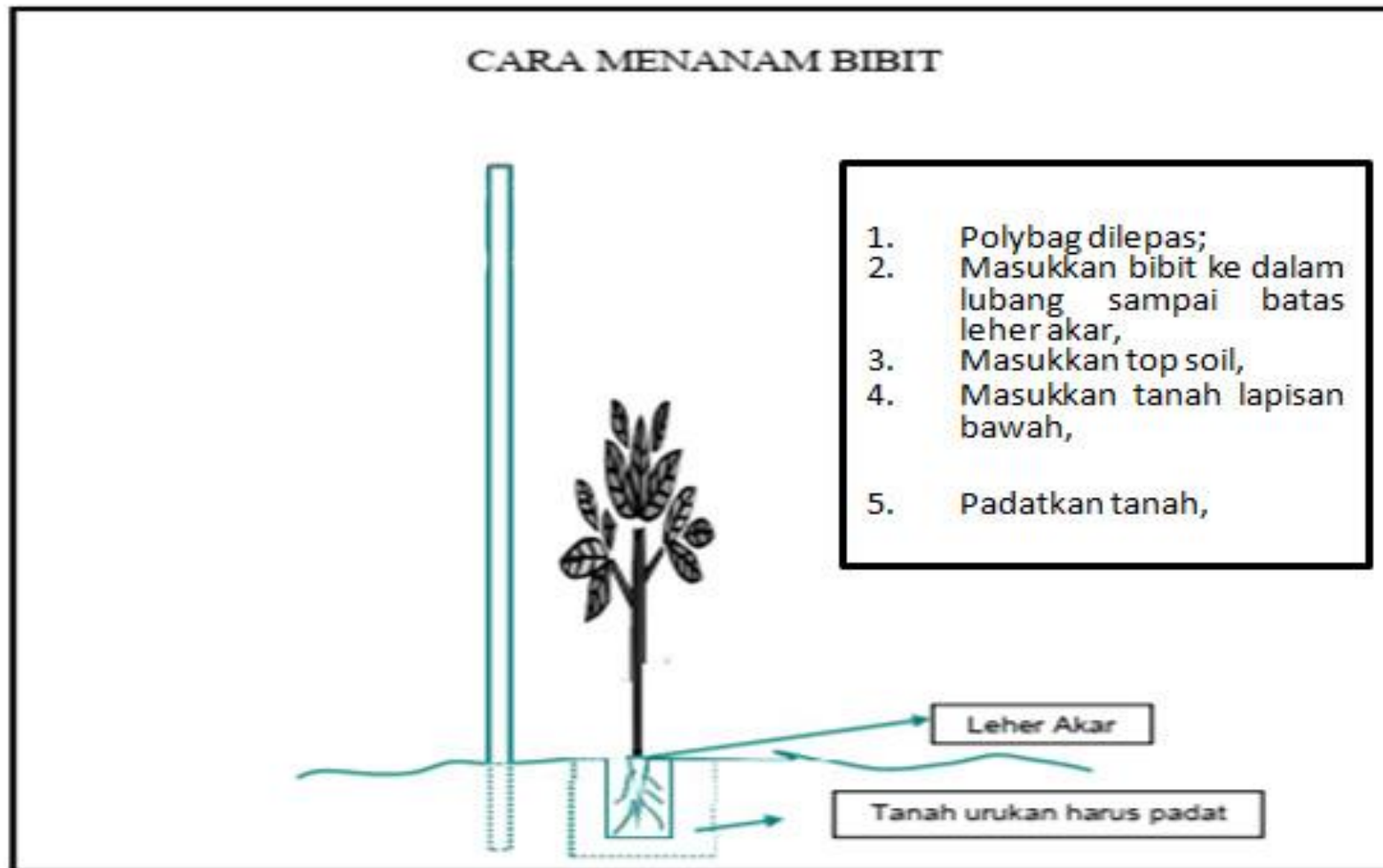
Lampiran 8 : Patok Arah Larikan dan Ajir



Lampiran 9 : Pembuatan Lubang Tanam

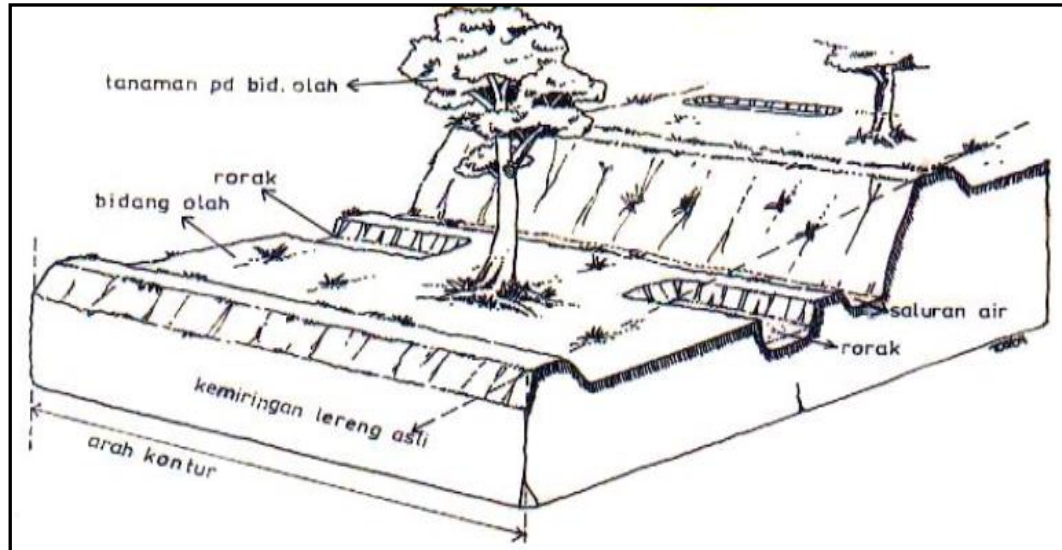


Lampiran 10 : Cara Menanam Bibit

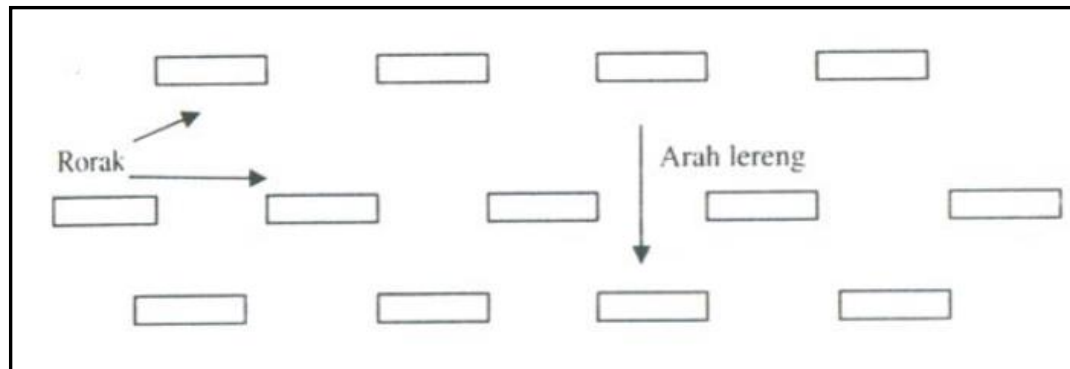


Lampiran 11 : Tata cara Pembuatan Rorak

A. Gambar Rorak (Saluran Buntu)

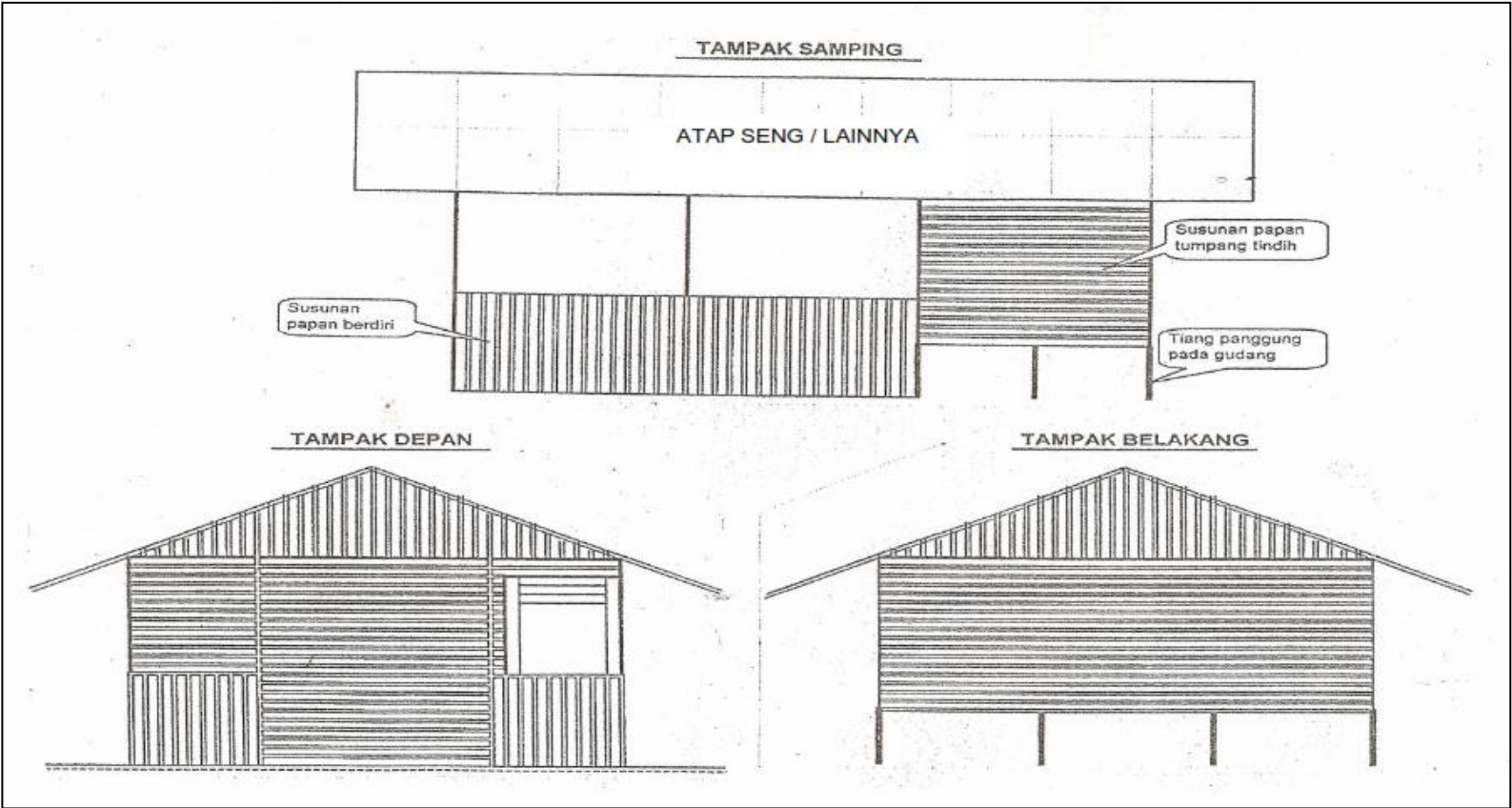


B. Penempatan Rorak (Berselang - Seling)



1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok
2. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain
3. Anggaran rorak per Hektar sejumlah 12 HOK atau setara dengan penggalian tanah biasa sebanyak 20 m^3
4. Rorak dibuat dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m, kedalaman 0,5 m, maka dalam 1 Hektar terdapat 80 buah rorak
5. Hasil tanah galian rorak dipergunakan untuk timbunan tanah pada penanaman bibit.
6. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling
7. Lubang rorak / lokasi rorak diberi tanda untuk memudahkan pemeliharaan
8. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan tanah ke bidang olah/ teras/ guludan

Lampiran 12. Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 13. Standart Prosedur dan Standart Hasil

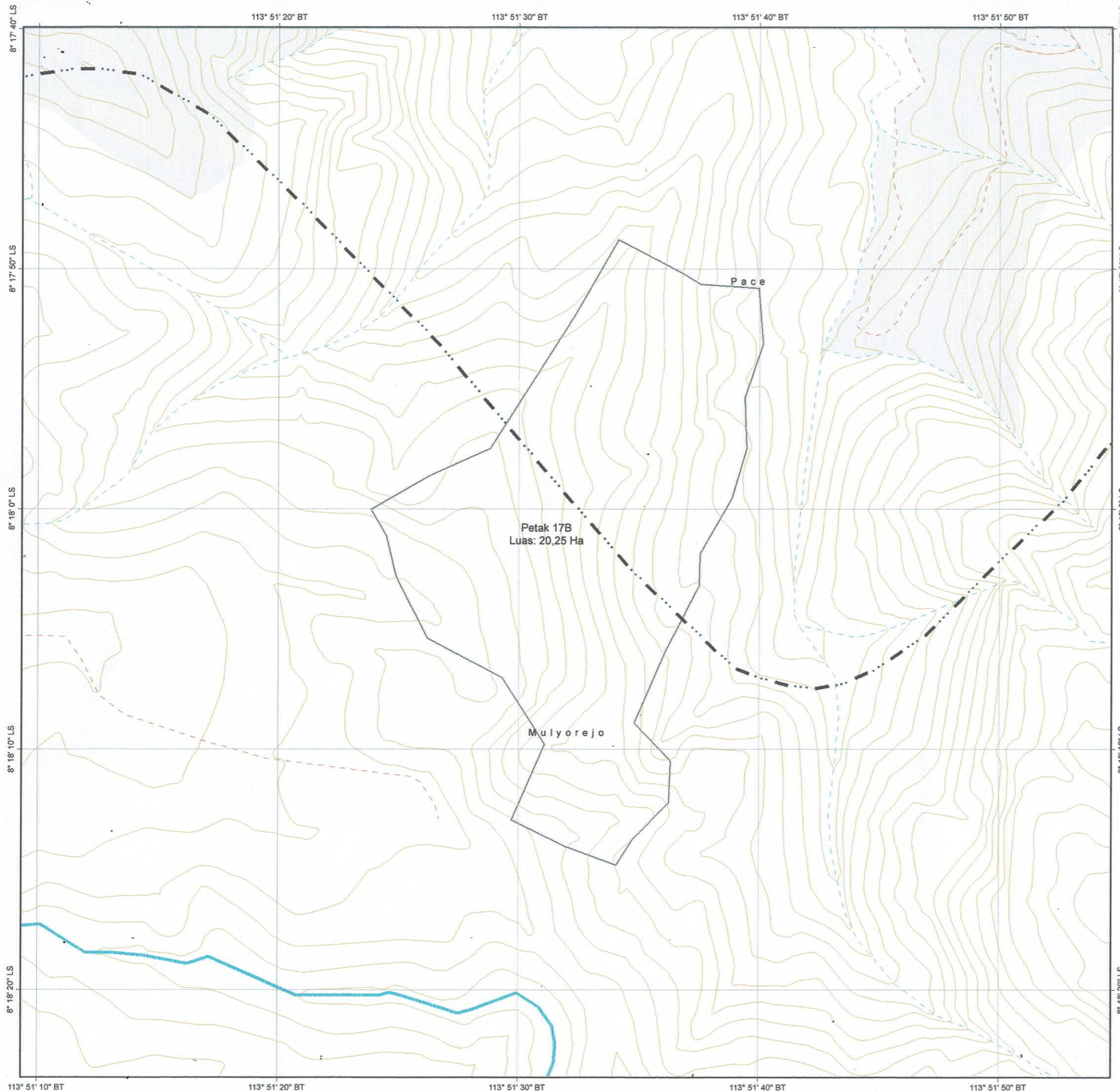
No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan jalur tanaman dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur 2. Jalan pemeriksaan dengan cara membabat rumput, gulma dan belukar pada batas antar blok dengan lebar maksimal 2 (dua) meter. 	<p>Jalur tanaman siap untuk dilaksanakan pemancangan ajir, pembuatan piringan, pembuatan lubang tanaman, distribusi bibit dan bahan lain, penanaman bibit, dan pemeliharaan</p> <p>Jalan pemeriksaan dapat dapat berfungsi untuk pemeriksaan, pengangkutan dan sebagai sekat bakar</p>
2.	Pembuatan jalur tanaman	Pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur tanaman semak belukar, gulma dan rumput-rumputan.	Jalur tanaman bersih dari semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
3.	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5(lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.
4.	Pembuatan papan nama Blok dan Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Blok dibuat pada setiap Blok 2. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 3. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Blok 120 x 90 cm dengan tinggi 200 cm - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 7 dan Lampiran 8
5.	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Gubuk / Pondok kerja pembantu dibuat 1 (satu) unit - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
			- Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja
6.	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	- Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2 (dua) cm dengan ukuran panjang + 100 cmbagian atas ajir dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm
7.	Pembuatan piringan tanaman	Piringan tanaman dibuat dengan cara membersihkan daerah sekitar tanaman dengan radius ± 50 cm dengan tujuan agar tanaman tidak terganggu pertumbuhannya oleh rumput / tanaman liar	Agar tanaman pokok tidak terganggu oleh gulma
8.	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	- Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan
9.	Penyediaan Bibit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan bibit untuk kegiatan penanaman dilakukan melalui pembuatan persemaian di lokasi/di dekat lokasi penanaman. 2. Lokasi persemaian dibuat dengan perhitungan sebaran bibit di lapangan. 3. Lokasi persemaian di dekat lokasi kegiatan guna mengurangi jarak dalam pendistribusian bibit dengan memperhatikan kondisi topografi, aksesibilitas/ transportasi, ketersediaan sumber air, tenaga kerja dan keamanan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kematian bibit. 	- Tersedianya bibit siap tanam, sehat, dan berkayu

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
		<p>4. Untuk memperoleh kualitas tegakan yang baik maka perlu disediakan bibit dengan kualitas baik pula.</p> <p>5. Pembuatan persemaian dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :</p> <p>a. Berada pada lokasi atau dekat lokasi penanaman</p> <p>b. Dekat dengan sumber air</p> <p>c. Kapasitas produksi sesuai dengan jumlah bibit yang tercantum pada Rancangan Kegiatan.</p> <p>d. Penggunaan benih wajib memperhatikan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.396/MENLHK/PDASHL/DAS.2/8/2017 tentang jenis tanaman hutan yang benihnya wajib diambil dari sumber benih bersertifikat.</p>	
10.	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
11.	Penanaman		
	a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis kayu-kayuan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	<p>- Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan</p> <p>- Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 1.600 batang / ha</p>
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	
12.	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyiangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksana-kan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
13.	Pembuatan Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan/ rorak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain 2. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling 3. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan sedimen ke bidang olah/ teras/ guludan dan dilaksanakan sesuai jadwal pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan erosi pada lokasi penanaman - Terpeliharanya rorak sehingga rorak dapat berfungsi
14.	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan



**PETA RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

Petak / Luas : 17B / 20,25 Ha
RPH/Desa : Pace / Pace
BKPH/Kecamatan : Mayang / Silo
KPH/Kabupaten : Jember / Jember
DAS : Mayang



U



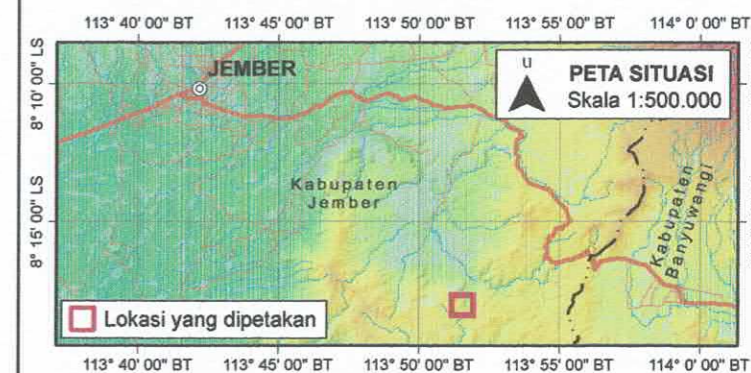
Sistem Grid : Grid Geografis
Datum : WGS 1984
Proyeksi : World Cylindrical Equal Area

KETERANGAN

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| Sungai | Batas Desa |
| Jalan | Permukiman |
| Garis Kontur | Lokasi Kegiatan Penanaman RHL |

SUMBER PETA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 (BIG, 2018)
2. Citra Spot liputan tahun 2020
3. Hasil Pemancangan Patok Batas pada lokasi T-1 2023



Digambar oleh
PEH BPDAS Brantas Sampean

Y. Ardhyta Eka Putra, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19850818 200901 1 003

Dinilai oleh
Kasie Perencanaan dan Evaluasi DAS

Suagus Purnomo, S.P., M.Agr.
NIP. 19730312 199212 1 001

Disahkan oleh
Kepala BPDAS Brantas Sampean

Ir. A. Kunto Hirsilo, M.E.
NIP. 19700601 199403 1 001

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS BRANTAS SAMPEAN**